

PENGARUH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2024

Lisa Hertina¹, Agus Sriyanto², Hotma Mentalita³, Yannes Manurung⁴

¹²³⁴Universitas Mpu Tantular
email: lisahertina24feb@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
03-07-2026	16-01-2026	01-08-2026

Abstract - This study aims to examine the effect of income tax expense on tax avoidance. The object of this research is manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. This research employs a quantitative approach with data analysis techniques including classical assumption tests, panel data linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination testing. The results of this study indicate that Income Tax Expense has a positive and significant effect on Tax Avoidance. Simultaneously, the two independent variables (Income Tax Expense and Profitability) have a positive and significant effect on Tax Avoidance.

Keywords: Income Tax Expense; Profitability; Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Di tingkat global, pajak penghasilan (PPh) menjadi instrumen fiskal krusial bagi pemerintah untuk mengatur alokasi sumber daya dan mengurangi ketimpangan. Namun, praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) oleh perusahaan telah menjadi isu yang semakin menonjol, di mana entitas bisnis secara legal memanfaatkan celah regulasi untuk meminimalkan beban pajak, tanpa melanggar undang-undang (Tongam Sinambela et al., 2024).

Beban pajak penghasilan (*tax burden*) dan profitabilitas menjadi dua faktor kunci yang memengaruhi perilaku *tax avoidance* perusahaan. Beban pajak yang tinggi mendorong manajemen untuk mengadopsi strategi guna memaksimalkan nilai pemegang saham, sebagaimana dijelaskan dalam teori agensi (Jensen & Meckling, 1976), di mana konflik kepentingan antara *principal* dan agen memicu perencanaan pajak agresif. Sementara itu, profitabilitas yang tinggi, diukur melalui *Return on Assets* (ROA), memberikan sumber daya finansial bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam konsultasi pajak atau restrukturisasi operasional yang mengurangi ETR (*Effective Tax Rate*).

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan sektor industri *food & beverage* sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan *food & beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Industri *food & beverage* juga memiliki peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh tinggi.

Selain itu selama periode 2020 – 2023 mengalami perubahan kebijakan fiskal, serta fluktuasi tingkat profitabilitas yang dapat mempengaruhi strategi pajak perusahaan.

Perkembangan persentase *tax avoidance* dapat dihitung dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yaitu beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak penghasilan. Semakin tinggi persentase CETR yaitu lebih dari pajak penghasilan sebesar 22% semakin rendah *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Sebaliknya semakin rendahnya persentase CETR yaitu kurang dari 22% maka semakin tinggi tingkat *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan (Patriandari dan Safira, 2024).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah beban pajak penghasilan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beban pajak penghasilan dan profitabilitas yang diprosikan dengan CETR dan ROA terhadap *tax avoidance*, dan melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan *tax avoidance* perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2024.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory

Menurut Fama dan Jensen (1983), Teori Keagenan (*Agency Theory*) menggambarkan hubungan antara dua pihak yang terlibat dalam suatu kontrak, yakni principal dan agen. Dalam teori ini, principal adalah pihak yang memiliki sumber daya atau aset dan mendelegasikan pengelolaannya kepada agen, yang bertugas untuk mengambil keputusan atas nama principal. Dalam proses ini, agen harus bertindak untuk kepentingan principal, namun sering kali terdapat ketidaksesuaian antara kepentingan keduanya, yang menyebabkan potensi konflik kepentingan.

Tax Avoidance

Menurut Mawaraji (2022) Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan strategi yang digunakan oleh wajib pajak untuk menurunkan kewajiban perpajakan. *Tax avoidance* dilakukan secara sah dan sesuai dengan perundang-undangan perpajakan untuk mengurangi kewajiban pajak. Praktik ini melibatkan penggunaan strategi dan teknik tertentu yang memanfaatkan kekurangan atau ketidakpastian (*grey area*) dalam undang-undang dan peraturan perpajakan demi penghematan pajak

Beban Pajak Penghasilan

Menurut Waluyo (2020), beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang menjadi tanggungan wajib pajak badan atau orang pribadi atas penghasilan kena pajak selama satu tahun pajak yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Semakin besar beban pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*. Pada penelitian ini beban pajak penghasilan dihitung dengan *deffred tax rate* (DTR), dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$DTR = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

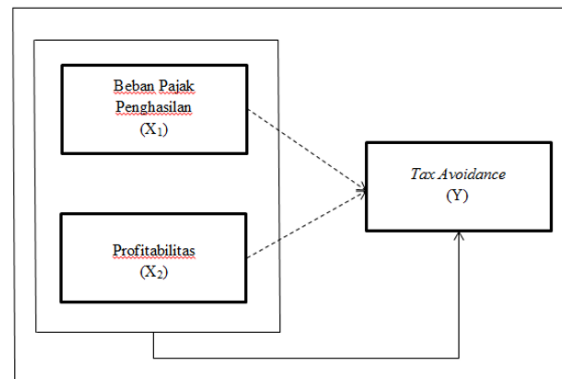
Profitabilitas

Menurut Hery (2021), profitabilitas adalah indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan prospek masa depannya. Profitabilitas yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan operasionalnya dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan *return on Asset* (ROA), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh beban pajak penghasilan dan profitabilitas yang diperkirakan mempengaruhi *tax avoidance*. Kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis

- H₁ : Beban pajak penghasilan berpengaruh terhadap *tax avoidance*
H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*
H₃ : Beban pajak penghasilan, profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksplanasi yaitu penelitian yang menjelaskan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2022). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini berdasarkan data sekunder. Di mana penelitian ini menekan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melalui analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan perusahaan food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Sumber dan Jenis Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data eksternal, karena data yang akan diteliti merupakan data yang sudah dipublikasikan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 -2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa kuantitatif yang diukur dalam skala numerik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 – 2024.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor manufaktur *food & beverage* yang melakukan pengungkapan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan food & beverage sejumlah 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2024 . Sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kriteria tertentu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

(Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel perusahaan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan kutipan langsung. Hasil dari hipotesis dan kerangka pemikiran merupakan data kuantitatif yang diperoleh dengan dokumentasi dan kutipan langsung dari data yang sudah ada berupa jurnal, buku dan media internet.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linear data panel dan metode untuk mengestimasi persamaan regresi menggunakan *random effect model*, dengan pertimbangan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Perhitungan data keseluruhan akan dibantu software Eviews. Metode persamaan analisis regresi data panel yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon$$

Di mana Y adalah *Tax Avoidance*, α adalah konstanta, β_1 adalah koefisien regresi, X_1 adalah beban pajak penghasilan, X_2 adalah profitabilitas dan ϵ adalah term error.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Y	70	0.046125	2.770232	0.308836	0.220672	0.407444
X1	70	7.76E-05	6.932646	0.348523	0.055981	0.955360
X2	70	0.002161	2.740290	0.210106	0.144276	0.347835

Sumber : Output Eviews Versi 12, 2025.

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, simpangan baku (standard deviation). Statistik ini membantu dalam memahami pola distribusi dan penyebaran data dari masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil output pada Tabel, variabel penghindaran pajak (Y) memiliki rata – rata (*mean*) sebesar 0.308836, median sebesar 0.220672, dengan nilai maksimum sebesar 2.770232 dan nilai minimum sebesar 0.046125. Serta nilai standar deviasinya sebesar 0.407444. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki nilai *tax avoidance* tertinggi yaitu PT. Indofood Sukses Makmur sebesar 2.770232. Sedangkan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki nilai *tax avoidance* terendah yaitu PT. Budi Strach & Sweetner Tbk sebesar 0.046125.

Variabel Beban Pajak Penghasilan (X_1) memiliki rata – rata (*mean*) 0.348523, median sebesar 0.055981, dengan nilai maksimum sebesar 6.932646 dan nilai minimum sebesar 7.76E-05. Serta nilai standar deviasinya sebesar 0.356276. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki nilai beban pajak penghasilan tertinggi yaitu PT. Sekar Laut Tbk sebesar 6.932646. Sedangkan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki nilai beban pajak penghasilan terendah yaitu PT. Siantar Top Tbk sebesar 7.76E-05.

Variabel Profitabilitas (X_2) memiliki rata – rata (*mean*) sebesar 0.210106, median sebesar 0.144276, dengan nilai maksimum sebesar 2.740290 dan nilai minimum sebesar 0.002161. Serta nilai standar deviasinya sebesar 0.347835. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki nilai profitabilitas tertinggi yaitu PT. Akasha Wira International Tbk sebesar 2.740290. Sedangkan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki nilai profitabilitas terendah yaitu PT. Sekar Bumi Tbk sebesar 0.002161.

Common Effect Model (CEM)

Tabel 2
Hasil Regresi Model *Common Effect* (CEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.090442	0.050909	1.776563	0.0802
X2	-0.084885	0.139825	-0.607080	0.5458
Y	0.295150	0.059868	4.929996	0.0000
R-squared	0.529755			
Adjusted R-squared	0.247066			
F-statistic	1.873931			
Prob(F-statistic)	0.161477			
Durbin-Watson stat	2.410341			

Sumber : Output Eviews Versi 12, 2025.

Berdasarkan hasil regresi *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0.295150 dengan probabilitas 0.0000. Persamaan nilai regresi pada R^2 sebesar 0.247066 menjelaskan bahwa beban pajak penghasilan dan profitabilitas berpengaruh sebesar 24% dan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 3
Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.167164	0.065726	2.543350	0.0139
X2	-0.057311	0.166796	-0.343597	0.7325
Y	0.262617	0.062284	4.216428	0.0001
R-squared	0.290958			
Adjusted R-squared	0.094001			
F-statistic	1.477271			
Prob(F-statistic)	0.147727			
Durbin-Watson stat	3.145587			

Sumber : Output Eviews Versi 12, 2025.

Berdasarkan hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0.262617 dengan probabilitas 0.0001. Persamaan nilai regresi pada R^2 sebesar 0.094001 menjelaskan bahwa beban pajak penghasilan dan profitabilitas berpengaruh sebesar 9% dan sisanya 91% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Random Effect Model (REM)

Tabel 4
Hasil Regresi Random Effect Model (REM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.102692	0.052008	1.974549	0.0424
X2	-0.077080	0.140964	-0.546806	0.0247
Y	0.289241	0.064449	4.487924	0.0000
R-squared	0.860585			
Adjusted R-squared	0.832543			
F-statistic	2.160504			
Prob(F-statistic)	0.023231			
Durbin-Watson stat	1.587284			

Sumber : Output Eviews Versi 12, 2025.

Berdasarkan hasil regresi *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0.289241 dengan probabilitas 0,0000. Persamaan nilai regresi pada R^2 sebesar 0.832543 menjelaskan bahwa beban pajak penghasilan dan profitabilitas berpengaruh sebesar 83% dan sisanya sebesar 17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Data Panel

Berdasarkan metode estimasi regresi serta pemilihan model estimasi, maka terpilih model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Random Effect Model* (REM).

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.102692	0.052008	1.974549	0.0424
X2	-0.077080	0.140964	-0.546806	0.0247
Y	0.289241	0.064449	4.487924	0.0000

Sumber : Output Eviews Versi 12,2025

Berdasarkan tabel di atas pada kolom coefficient, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 0.289241 + 0.102692 X_1 + (-0.077080) X_2 + \epsilon$$

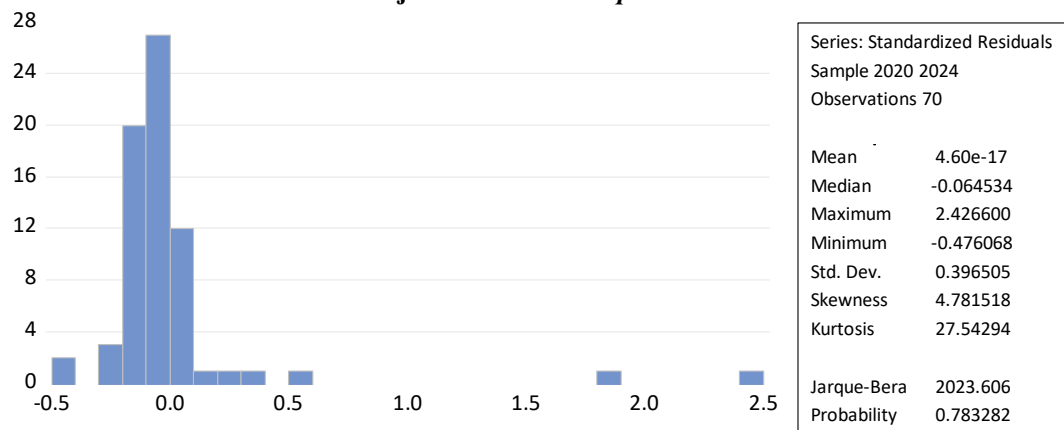
Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.289241 artinya jika variabel Beban Pajak Penghasilan (X_1) dan Profitabilitas (X_2) bernilai 0, maka *Tax Avoidance* (Y) nilainya sebesar 0.289241.
2. Koefisien regresi Beban Pajak Penghasilan (X_1) bernilai positif sebesar 0.102692, artinya jika variabel Beban Pajak Penghasilan (X_1) mengalami kenaikan 1% dengan asumsi X_2 tetap, maka *tax avoidance* (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.102692 dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi Profitabilitas (X_2) bernilai negatif sebesar -0.077080, artinya jika variabel Profitabilitas (X_2) mengalami kenaikan 1% dengan asumsi X_1 tetap, maka *tax avoidance* (Y) mengalami penurunan sebesar -0.077080 dan sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan sebelum melakukan pengujian hipotesis yang terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi, agar model regresi tidak menunjukkan hasil bias. Pengujian asumsi klasik terdiri dari 4 yaitu:

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera Test



Sumber : Output Eviews Versi 12,2025

Berdasarkan gambar diagram diatas, menunjukkan hasil probability dari uji normalitas sebesar $0.783282 > 0.05$, maka dapat disimpulkan model pada distribusi ini normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	0.0000	-0.0895
X2	-0.0895	0.0000

Sumber : Output Eviews Versi 12,2025

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi antar variabel kurang dari 0.80 maka dapat diartikan tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.048024	0.047041	1.020904	0.3110
X2	-0.08854	0.128073	-0.691353	0.4917
Y	0.168405	0.057170	2.945685	0.3044

Sumber : Output Eviews Versi 12,2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas dari variabel bebas X_1 dan adalah lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau data dalam kondisi homoskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 9
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	Adjusted R-squared	F-statistic	Prob (F-statistic)	Durbin-Watson stat
0.860585	0.832543	2.1260504	0.023231	1.587284

Sumber : Output Eviews Versi 12,2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *Durbin Watson* sebesar 1.587284. Nilai DW tersebut kemudian dibandingkan nilai di tabel *Durbin Watson* dengan nilai signifikan 0.05. Dari jumlah data = 70 dan $k = 2$ (merupakan jumlah variabel independen) diperoleh nilai d_l sebesar 1.5542 dan nilai d_u sebesar 1.6715. Nilai *Durbin Watson* sebesar 1.587284 terletak pada daerah $d_l < d < d_u$ ($1.5542 < 1.5872 < 1.6715$), maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi gejala autokolerasi positif maupun negatif.

Hasil Uji Hipotesis Hasil Uji Statistik t

Tabel 10
Hasil Uji t dengan Random Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.102692	0.052008	1.974549	0.0424
X2	-0.077080	0.140964	-0.546806	0.0247
Y	0.289241	0.064449	4.487924	0.0000

Sumber : Output Eviews Versi 12,2025

Berdasarkan tabel diatas, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen disajikan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan tabel diatas secara parsial pengaruh Beban Pajak Penghasilan terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.974549 $> t_{tabel}$ sebesar 1.66757 dengan nilai signifikan $0.0424 < 0.05$, maka H_1 diterima yang artinya bahwa Beban Pajak Penghasilan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
- 2) Berdasarkan tabel diatas secara parsial pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0.546806 $< t_{tabel}$ sebesar 1.66757 dengan nilai signifikan $0.0247 < 0.05$, maka H_2 diterima yang artinya bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

Hasil Uji Statistik F

Tabel 11
Hasil Uji F dengan Random Effect Model

R-squared	Adjusted R-squared	F-statistic	Prob (F-statistic)	Durbin-Watson stat
0.860585	0.832543	2.1260504	0.023231	1.587284

Sumber : Output Eviews Versi 12,2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis adalah secara bersama – sama variabel Beban Pajak Penghasilan (X_1), dan Profitabilitas (X_2) menunjukan hasil nilai F_{hitung} sebesar $2.1260504 < F_{tabel}$ sebesar 3.134 dengan nilai probabilitasnya $0.023231 < 0,05$ maka dinyatakan H_3 diterima bahwa variabel Beban Pajak Penghasilan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi R^2

Tabel 12
Analisis Koefisien Determinasi R^2

R-squared	Adjusted R-squared	F-statistic	Prob (F-statistic)	Durbin-Watson stat
0.860585	0.832543	2.1260504	0.023231	1.587284

Sumber : Output Eviews Versi 12,2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu *Adjusted R Square* sebesar 0.832543 hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen Beban Pajak Penghasilan dan Profitabilitas untuk menjelaskan variabel dependen *Tax Avoidance* sebesar 83%, sisanya 17% variabel *Tax Avoidance* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Beban Pajak Penghasilan terhadap *Tax Avoidance* Pajak

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel beban pajak penghasilan sebesar $0.0424 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1.974549 > t_{tabel}$ sebesar 1.66757, maka H_1 diterima dan dapat dinyatakan bahwa Beban Pajak Penghasilan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar beban pajak penghasilan yang ditanggung perusahaan, maka semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Beban Pajak Penghasilan menjadi insentif bagi manajemen untuk melakukan perencanaan pajak agresif, dengan tujuan meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Upaya tersebut dilakukan melalui pemanfaatan celah peraturan pajak yang masih diperbolehkan secara hukum, seperti pengaturan waktu pengakuan pendapatan dan biaya serta optimalisasi insentif pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Igo Rambu Anarky dan Andre Bustari (2021), Adi Aulia Rahman dan Dahrul Ikhsan (2025), Fitri Syafira dan Fatchan Achyani (2023), menyatakan bahwa Beban Pajak Penghasilan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas sebesar $0.0247 > 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0.546806 < t_{tabel}$ sebesar 1.66757, maka disimpulkan H_2 diterima yang berarti X_2 Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan finansial perusahaan yang baik, sehingga tidak memiliki tekanan untuk menekan beban pajak, serta adanya pertimbangan risiko pemeriksaan pajak dan reputasi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ester Matanari dan Paul Eduard (2022), Patriandari dan Maulida Safira (2024), Yusuf Ibrahim dan Hani Werdi (2025), menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis regresi panel data dan pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban Pajak Penghasilan memiliki nilai signifikan sebesar $0.0424 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $1.974549 > t_{tabel}$ sebesar 1.66757. Hal ini menunjukkan bahwa Beban Pajak Penghasilan secara

- parsial berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.
2. Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0.0247 > 0.05$ dan nilai thitung sebesar $-0.546806 < t_{tabel}$ sebesar 1.66757. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.
 3. Beban Pajak Penghasilan dan Profitabilitas memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu Adjusted R Square sebesar 0.832543. Hal ini menunjukkan secara simultan Beban Pajak Penghasilan dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance sebesar 83% dan 17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini.

REFERENCES

- Agustina, L. & Sanulika, A. (2024). Pengaruh beban pajak terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45–58.
- Anarky, I. R., Bustari, A. & Haryati, R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal, dan beban pajak tangguhan terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 33–47.
- Azzahra, A. D. & Hasanah, N. (2022). Profitabilitas dan tax avoidance pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 77–89.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik industri manufaktur Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk domestik bruto Indonesia menurut lapangan usaha*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan statistik pasar modal*. <https://www.idx.co.id>
- Bustari, A. & Anarky, I. R. (2021). Beban pajak dan praktik penghindaran pajak perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 101–112.
- Denastri, M. & Oktari, Y. (2023). Analisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), 60–72.
- Dyreg, S. D., Hanlon, M. & Maydew, E. L. (2020). Long-run corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 95(1), 61–82. <https://doi.org/10.2308/accr-52698>
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS dan EViews*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2022). *Teori akuntansi*. Rajawali Pers.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Ichwan, M. & Novitasari, D. (2022). Profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 6(1), 15–27.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Pengantar manajemen keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2024*. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Komisi Pemberantasan Korupsi. (2023). *Laporan kajian penghindaran pajak sektor manufaktur*. KPK.
- Mappadang, A. (2021). *Perpajakan perusahaan*. Salemba Empat.
- Mawaraji. (2022). *Manajemen pajak perusahaan*. Alfabeta.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *Tax policy reforms 2023*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org>

- Patriandari, P. & Safira, M. (2024). Pengaruh profitabilitas dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 5(2), 88–102.
- Pohan, C. A. (2021). *Manajemen perpajakan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetya, G. & Muid, D. (2022). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–12.
- Resmi, S. (2020). *Perpajakan: Teori dan kasus*. Salemba Empat.
- Satriani, N. & Kusuma, I. (2020). Analisis return on assets sebagai indikator kinerja keuangan. *Jurnal Keuangan*, 4(1), 22–35.
- Slemrod, J. (2024). Tax avoidance and evasion. *Journal of Economic Perspectives*, 38(1), 189–210. <https://doi.org/10.1257/jep.38.1.189>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tongam Sinambela, S. E., Ak, M., & MM, A. (2024). *Perpajakan Indonesia*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Waluyo. (2020). *Akuntansi pajak*. Salemba Empat.
- Widyorini, R. & Haryanto. (2019). Beban pajak, profitabilitas, dan tax avoidance pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 421–436